

## Bab III

### METODE

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Jenis masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dari hasil penelitian ini peneliti hendak melihat tingkat kedalaman (*depth*) dan keluasan (*breadth*) *self disclosure* pada siswa-siswi kelas VIII SMP Maarif NU Pandaan berdasarkan target *self disclosure*.

#### B. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel yang akan diteliti, penelitian yang mempelajari hubungan seperti ini memiliki variabel bebas (variabel independen, variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) yang biasa ditandai dengan simbol X dan variabel terikat (variabel dependen, variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya) biasa ditandai dengan simbol Y.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : 2002), hal. 96.

1. Variabel bebas; X (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah
  - laki-laki dan perempuan yang dalam hal ini mereka adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Maarif NU Pandaan.
  - target *self disclosure* yang terdiri dari: a) ayah, b) ibu, c) teman laki-laki, d) teman perempuan, e) guru BK
2. Variabel terikat; Y (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah
  - kedalaman (*depth*) *self disclosure*,
  - keluasan (*breadth*) *self disclosure*.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Semakin sedikit karakteristik populasi yang diidentifikasi, maka populasi akan semakin heterogen dikarenakan berbagai ciri subjek akan terdapat dalam populasi. Sebaliknya, semakin banyak ciri subyek yang disyaratkan sebagai populasi, yaitu semakin spesifik karakteristik populasinya maka populasi itu akan menjadi semakin homogen.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka populasi dalam penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik yang sesuai dengan maksud dan

---

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta 2010), hal. 78

tujuan penelitian. Adapun populasi yang dimaksud adalah siswa SMP Maarif Pandaan kelas VIII. Adapun jumlah siswa kelas VIII adalah :

- Laki-laki : 146
- Perempuan : 87

Total = 233

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakter yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan wakil dari populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>3</sup> Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi dalam jumlah sama yang tinggal bersama kedua orang tuanya.

Penentuan sampel ini bertujuan agar tidak terjadi bias dengan siswa-siswi yang memang tidak tinggal dengan orang tuanya. Karena penelitian ini menjadikan orang tua sebagai salah satu target penelitian. Adapun target penelitian yang lain seperti teman laki-laki, teman perempuan, dan guru BK, hal ini tentunya sudah terkontrol karena lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah, dimana setiap siswa-siswi memiliki lingkungan yang sama dan memiliki interaksi dengan teman laki-laki atau

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta, 2006). Hal. 139-140.

perempuan serta dengan guru BK. Perbandingan jumlah siswa dan siswi disamaratakan karena merupakan syarat dari analisis yang akan digunakan. Adapun jumlah sampel adalah 36 siswi perempuan dan 36 siswa laki-laki. Sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah berjumlah 72 siswa-siswi.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dapat diartikan sebagai batasan masalah secara operasional. Batasan operasional merupakan penegasan arti dari konstruk agar tidak memberikan bias. Menurut Saifuddin Azwar definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Variabel penelitian didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

##### **1. Pengungkapan diri (*Self Disclosure*)**

Pengungkapan diri merupakan tindakan menyampaikan informasi pribadi kepada orang lain yang melibatkan pikiran, perasaan, dan keinginan. Informasi pribadi yang dimaksud adalah informasi tentang diri sendiri yang mempunyai kombinasi dari tiga dimensi yaitu keluasan (*breadth*), kedalaman (*depth*), dan orang yang dituju (*target person*). Adapun dimensi yang pengungkapan diri (*self disclosure*) yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1). Kedalaman (*depth*) Pengungkapan Diri, yaitu tentang seberapa terbuka seseorang pada orang lain dengan ketentuan sebagai berikut: a). tidak pernah bercerita kepada orang lain tentang aspek diri, b). berbicara secara

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : 2007)., hal. 74.

umum, c). bercerita secara penuh dan sangat mendetail, d). berbohong atau salah mengartikan aspek diri sendiri sehingga gambaran yang diberikan kepada orang lain berupa gambaran diri yang salah.

2). Keluasan (*breath*) Pengungkapan Diri, yaitu ragam topik dalam pengungkapan diri meliputi sikap dan pendapat, rasa dan minat, pekerjaan atau sekolah, uang, kepribadian, dan tubuh. Adapun ragam topik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang pendapat, keinginan, hobi, cita-cita, teman bergaul atau bermain, ketertarikan pada lawan jenis, keadaan sekolah, masalah atau kesulitan yang dihadapi, uang saku/tabungan yang dimiliki, hal memalukan yang pernah dialami, kesalahan yang pernah dilakukan, kebiasaan buruk, atribut tubuh yang tidak disukai, dan tentang kesehatan subyek.

3). Target pengungkapan diri, meliputi ayah, ibu, teman perempuan, teman laki-laki, dan guru BK.

Dalam melakukan penelitian ini, metode analisis yang dipakai adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan teknik analisis uji beda yang perhitungannya menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode di antaranya :

## 1. Wawancara

Hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang digunakan untuk mencari data awal (*preliminary*) di lapangan yang dapat menunjang penelitian sesuai dengan rumusan masalah, sekaligus jika muncul data lapangan saat penelitian berlangsung. Data-data yang dihasilkan dalam metode ini berupa data kualitatif sehingga penulis tidak membuat catatan-catatan khusus hasil wawancara.

Metode wawancara/interview adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>5</sup>

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang *self disclosure* siswa-siwi SMP Maarif NU Pandaan.

## 2. Skala

Dalam dunia psikologi, skala sikap sangat populer digunakan untuk mengukur sikap yang tidak tampak pada diri seseorang. Skala sikap berwujud kumpulan-kumpulan pernyataan-pernyataan sikap yang ditulis, disusun, dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respon seseorang

---

<sup>5</sup> W, Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : 2010), hal. 119.

terhadap pernyataan tersebut dapat diberi angka (skor) dan kemudian dapat diinterpretasikan.<sup>6</sup> Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyusunan skala menggunakan kuesioner. Data hasil penelitian merupakan hasil pengukuran dengan memberi angka-angka terhadap berbagai kejadian menurut kaidah-kaidah tertentu dan setiap kaidah mempunyai skala tertentu. Penentuan teknik statistik yang cocok tergantung dari kualitas datanya. Karena kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian adalah hasil dari analisis data. Berdasarkan kualitas atau skala pengukurannya, skala dalam penelitian ini mempunyai beberapa kategori :

a. Skala nominal

Skala ini bersifat kategorial dari atribut dan tidak menunjukkan kuantitas. Adapun variabel penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel jenis kelamin (laki-laki = 1, wanita = 2). Kategori angka satu disini tidak berarti lebih rendah dari kategori angka dua. Angka ini hanya merupakan simbol.<sup>7</sup>

b. Skala ordinal

Data ini tidak hanya terdiri atas kategori-kategori saja, tetapi juga tersusun atas jenjang dan jenjang yang satu lebih tinggi dari jenjang yang lain. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala sikap yaitu: a). tidak mengatakan apapun, b). mengatakan secara umum saja, c). mengatakan secara lengkap dan detail, d). mengatakan yang tidak sebenarnya).

---

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta : 2007), hal.105.

<sup>7</sup> Yuswianto, *Statistika inferensial*. (Malang: 2009)., hal. 6-7

Adapun *blue print* untuk skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Blue Print Pengungkapan diri (*Self Disclosure*)**

<b>Dimensi Pengungkapan Diri (<i>Self Disclosure</i>)</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aitem</b>
Keluasan ( <i>breadth</i> )	Ragam topik dalam pengungkapan diri, yaitu terdiri dari. 1. Sikap dan pendapat 2. Selera dan minat 3. Pekerjaan atau sekolah 4. Keuangan 5. Kepribadian 6. Fisik	a. Tentang pendapat b. Tentang keinginan c. Tentang hobi d. Tentang cita-cita e. Tentang teman bergaul atau bermain f. Tentang ketertarikan pada lawan jenis g. Tentang keadaan sekolah h. Tentang masalah atau kesulitan yang dihadapi i. Tentang uang saku/tabungan yang dimiliki j. Tentang hal memalukan yang pernah dialami k. Tentang kesalahan yang pernah dilakukan. l. Tentang kebiasaan buruk m. Tentang atribut tubuh yang tidak disukai. n. Tentang kesehatan.
Kedalaman ( <i>depth</i> )	Berkaitan dengan sejauhmana seseorang terbuka pada orang lain yang terdiri dari tingkatan berikut: 1. Tidak pernah bercerita kepada orang lain tentang aspek diri 2. Berbicara secara umum 3. Bercerita secara penuh dan sangat mendetail 4. Berbohong atau salah mengartikan aspek diri sendiri sehingga gambaran yang diberikan kepada orang lain berupa gambaran diri yang salah.	Merupakan rating dalam skala dengan ketentuan sebagai berikut : 1. Tidak pernah mengatakan apapun jumlah rating 0 2. Mengatakan secara umum saja jumlah rating 1 3. Mengatakan secara lengkap dan detail jumlah rating 2 4. Mengatakan yang tidak sebenarnya jumlah rating x atau sama dengan <i>zero</i> .  *Penetapan rating ini berdasarkan kuesioner dari Jourard yang juga merupakan tokoh yang teorinya dipakai sebagai penyusunan skala dalam penelitian ini.
Orang yang dituju ( <i>target</i> )	Sasaran dalam melakukan pengungkapan diri, yang biasanya menjadi obyek yaitu ayah, ibu, teman laki-laki, teman perempuan, dan pasangan.	a. Ayah, b. ibu, c. teman laki-laki, d. teman perempuan, e. guru BK. (berkaitan dengan konteks penelitian yang dilakukan di sekolah)



### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat jumlah keseluruhan siswa di SMP Maarif Pandaan dan melihat lingkungan di sekitar sekolah kemudian mengkategorikan untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Jadi peneliti melihat catatan tertulis tentang berbagai kegiatan, atau peristiwa pada waktu yang lalu.<sup>8</sup>

### 4. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai persiapan dalam lingkungan penelitian, termasuk juga memulai interaksi dan pencatatan. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, di mana peneliti tidak ikut berpartisipasi langsung dengan responden, akan tetapi responden menyadari bahwa dirinya sebagai objek pengamatan.<sup>9</sup>

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang tidak menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang

---

<sup>8</sup> W. Gulo, *Op.cit.*, hal. 123.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 116-117.

memiliki validitas rendah. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.<sup>10</sup>

Haynes et al. mengatakan bahwa makna validitas isi adalah sejauhmana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam konsep validitas isi tercakup pengertian validitas tampang (*face validity*) dan validitas logis (*logical validity*).<sup>11</sup>

Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* seperti di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi yang dicari

N : banyaknya subjek pemilik nilai

X : nilai variabel 1

Y : nilai variabel 2

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program SPSS (*Statistical Product ad Service Solution*) 16.0 for windows.

## 2. Reliabilitas

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* ( Yogyakarta : 2007)., hal. 5-6.

<sup>11</sup> Ibid., hal. 111.

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut sebagai reliabel.<sup>12</sup> Reliabilitas menunjukkan kestabilan dan konsistensi suatu pengukuran. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *alfa cronbach* seperti di bawah ini :

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left( 1 - \frac{\sum sd^2 b}{\sum sd^2 t} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah butir

$\sum sd^2 b$  = jumlah varians butir

$\sum sd^2 t$  = jumlah varians total.

## G. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, Op. Cit., hal. 176.

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, Op.Cit., hal. 4.

Untuk mengetahui tingkat kedalaman (*depth*) *self disclosure* dan keluasan (*breadth*) *self disclosure* siswa-siswi SMP Maarif NU Pandaan digunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal. Adapun kategori penilaian dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

### 1. Analisa Norma

Untuk mengetahui tingkat kedalaman (*depth*) *self disclosure* dan keluasan (*breadth*) *self disclosure* siswa-siswi, maka digolongkan berdasarkan klasifikasi kategori dengan menggunakan rumus berikut ini :

**Tabel 2. Kategorisasi Distribusi Normal**

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$Mean + 1. SD \leq X$
Sedang	$Mean - 1.SD \leq X < Mean + 1.SD$
Rendah	$X < Mean - 1. SD$

Sedangkan rumus Mean Hipotetik adalah sebagai berikut :

Mean Hipotetik	$= \frac{(\sum \text{aitem} \times \text{skor tinggi}) + (\sum \text{aitem} \times \text{skor rendah})}{2}$
----------------	---

Keterangan :

$\sum \text{aitem}$  : jumlah keseluruhan aitem shahih dari setiap variabel

Skor tinggi : skor tertinggi dari setiap aitem

Skor rendah : skor terendah dari setiap aitem

Standar Deviasi	$= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
-----------------	---------------------------------------

Keterangan :

$X_{\max}$  : Skor maksimal subyek

$X_{\min}$  : Skor minimal subyek

## 2. Analisa Prosentase

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dari skala pengukuran dalam bentuk prosentase. Adapun rumus prosentase yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## 3. Uji Beda Rata-rata Antar Dua Kelompok (*Student's t-Test*)

Dalam suatu penelitian untuk memahami keterkaitan antar fenomena satu dengan yang lain pada umumnya ada dua, yaitu mencari korelasi antar dua fenomena atau lebih dan memperbandingkan antar fenomena antara kelompok satu dengan yang lain. Salah satu teknik analisis adalah dengan menggunakan uji-t. Syarat penggunaan uji-t adalah:

a). skala data interval/rasio, b). distribusi data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Yuswianto, Statistika Inferensial (Malang: 2009)., hal. 17.